

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Darmawan (2016:37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Menurut Nazir (2013:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai tingkat kesiapan siswa jurusan Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Kota Bandung dalam memasuki dunia kerja. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta kesempatan dan hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menjalani transisi dari sekolah ke dunia kerja.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang memberikan informasi terkait penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden siswa kelas XII Jurusan Pekerjaan Sosial SMKN 15 Bandung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari responden, namun melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru BK, guru BKK, dan studi dokumentasi berupa profil sekolah, data siswa, gambar kondisi SMKN 15 Bandung. Selain itu juga dari jurnal, artikel dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian. Beberapa istilah definisi operasional dalam penelitian ini mencakup:

1. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas XII di SMKN 15 Bandung yang sedang mengikuti pembelajaran dan bersiap untuk memasuki dunia kerja khususnya jurusan Pekerjaan Sosial.
2. Jurusan Pekerjaan Sosial adalah salah satu bidang keahlian yang tersedia di SMKN 15 Bandung, yang memfokuskan pada pembelajaran dan pengembangan keterampilan, serta pengetahuan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

3. Kesiapan adalah skor yang diperoleh dari seluruh aspek kesiapan yang mencakup aspek tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, dan kesehatan & keselamatan dalam menghadapi dan beradaptasi dengan situasi dilingkungan kerja.
4. Dunia Kerja melibatkan berbagai konteks dan lingkungan di mana siswa akan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh selama masa pendidikan yang mencakup lembaga-lembaga sosial seperti lembaga kesejahteraan sosial, pusat rehabilitasi, pusat bantuan anak, panti jompo, lembaga konseling, dan berbagai organisasi non-profit yang bekerja dalam bidang-bidang seperti pendidikan masyarakat, kesehatan mental, perlindungan anak, dan penanganan masalah-masalah sosial yang menjadi tempat siswa alumni lulusan pekerjaan sosial bekerja.
5. SMKN 15 Bandung adalah sekolah kejuruan negeri berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 4, Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) merupakan seluruh obyek atau himpunan dengan ciri yang sama, sedangkan dalam arti luas populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII jurusan Pekerjaan

Sosial SMKN 15 Bandung Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah sebanyak 93 siswa

2. Sampel

Menurut Nazir (2013:271) sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik sensus merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengambil seluruh populasi atau semua anggota dari populasi tersebut sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini menetapkan kelas XII jurusan Pekerjaan Sosial yang berjumlah 93 siswa karena peneliti dapat mengevaluasi kesiapan siswa pada tahap akhir yang sangat relevan dengan transisi dari pendidikan ke karier. Dengan demikian, menggunakan teknik sensus pada kelas XII jurusan pekerjaan sosial untuk memahami kesiapan siswa jurusan pekerjaan sosial dalam memasuki dunia kerja.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Alat Ukur

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert*, dengan menghasilkan data berupa angka yang setiap item dalam instrumen memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, diekspresikan dengan skor berupa (4) Selalu, (3) Sering, (2) Pernah dan (1) Tidak Pernah.

Pengukuran ini menggunakan instrumen dari WRI yang mengukur enam aspek kesiapan kerja yakni tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, kesehatan, dan keselamatan. Instrumen ini difokuskan

pada pengukuran kesiapan siswa kelas XII jurusan pekerjaan sosial dalam memasuki dunia kerja.

Siswa diminta untuk memilih angka yang paling sesuai terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Skor yang diberikan akan mencerminkan tingkat kesiapan mereka dalam berbagai aspek yang ditanyakan dalam kuesioner, semakin tinggi skor yang diberikan, semakin siap siswa untuk memasuki dunia kerja.

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang terkumpul dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Untuk memastikan kevalidan data, penelitian ini menggunakan uji validitas muka (*face validity*). Menurut Nazir (2013:149) menyatakan bahwa *face validity* merupakan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur, melalui konsultasi secara langsung dengan ahli yang relevan, dalam hal ini, yaitu dosen pembimbing.

Pengujian validitas alat ukur bertujuan untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan perhitungannya dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
P1	0.498	0.306	Valid
P2	0.508	0.306	Valid
P3	0.385	0.306	Valid
P4	0.409	0.306	Valid
P5	0.605	0.306	Valid
P6	0.683	0.306	Valid

P7	0.689	0.306	Valid
P8	0.388	0.306	Valid
P9	0.678	0.306	Valid
P10	0.479	0.306	Valid
P11	0.607	0.306	Valid
P12	0.708	0.306	Valid
P13	0.535	0.306	Valid
P14	0.567	0.306	Valid
P15	0.652	0.306	Valid
P16	0.548	0.306	Valid
P17	0.511	0.306	Valid
P18	0.641	0.306	Valid
P19	0.442	0.306	Valid
P20	0.393	0.306	Valid
P23	0.470	0.306	Valid
P24	0.552	0.306	Valid
P25	0.346	0.306	Valid
P26	0.537	0.306	Valid
P27	0.688	0.306	Valid
P28	0.426	0.306	Valid
P29	0.658	0.306	Valid
P30	0.438	0.306	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Hasil pengujian validitas pada tabel 3.2, yang terdiri dari 30 pernyataan dan telah diisi oleh 30 responden, menunjukkan bahwa validitas setiap pernyataan ditentukan berdasarkan rumus r tabel, yaitu $df = N - 2$. Dengan demikian, perhitungan r tabel adalah $30 - 2 = 28$ sehingga didapatkan r tabel sebesar 0.306. Sebuah item pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Pada tabel 3.2 tersebut, terlihat bahwa 30 item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga semua item pernyataan dapat dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner, yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika respons individu terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, untuk mengetahui konsistensi instrumen angket yang digunakan.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum_{h=1}^k \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r = Koefisien Alpha Cronbach
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum_{h=1}^k \sigma_h^2$ = Jumlah ragam butir pertanyaan
- σ_1^2 = Ragam total

Instrumen penelitian dianggap memenuhi tingkat reliabilitas yang memadai jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* mencapai atau melebihi 0,60. Apabila terpenuhi, kuesioner dianggap reliabel. Skala tersebut dibagi menjadi lima kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

No.	Nilai Alpha	Kategori
1	>(0,00 – 0,20)	Rendah
2	>(0,21 – 0,40)	cukup
3	>(0,41 – 0,60)	Memadai
4	>(0,61 – 0,80)	Baik
5	>(0,81 – 1,00)	Sangat baik

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Peneliti menggunakan metode ini karena *Alpha Cronbach's* adalah metode pengujian reliabilitas yang paling sesuai untuk instrumen penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Case processing summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.00
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.00

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.925	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada di atas menunjukkan bahwa dari 30 item yang diuji reliabilitasnya memiliki hasil 0,925 termasuk reliabilitas kriteria sangat baik karena nilai *Cronbach's Alpha* pada interval $0,81 < 1,00$ sehingga jika instrumen digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama atau konsisten dan dapat diandalkan (*reliable*) untuk penelitian mengenai Kesiapan siswa jurusan pekerjaan sosial dalam memasuki dunia kerja di SMKN 15 Bandung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darmawan (2016:159), teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sensus

Teknik sensus adalah metode pengumpulan data di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Berbeda dengan metode sampling yang hanya mengambil

sebagian dari populasi, sensus mencakup setiap anggota populasi untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Tujuan utama dari sensus adalah untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik, perilaku, atau fenomena tertentu dalam populasi yang diteliti. Sensus dalam penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas XII jurusan pekerjaan sosial SMKN 15 Bandung untuk mengetahui kesiapan responden (siswa) memasuki dunia kerja, menggunakan skala bertingkat dengan 4 pilihan jawaban.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa informasi yang diperoleh melalui catatan terkait profil sekolah SMKN 15 Bandung, data siswa mencakup jumlah siswa dalam jurusan pekerjaan sosial ajaran tahun 2023/2024, *tracer study* alumni setelah lulus., hasil penelitian, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2019) analisa data adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dari berbagai sumber seperti kuesioner, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengorganisir data secara terstruktur, memudahkan pemahaman, dan mengkomunikasikan temuan kepada pihak-pihak terkait.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data mengenai kesiapan siswa kelas

XII jurusan pekerjaan sosial SMKN 15 Bandung dalam memasuki dunia kerja.

Teknik analisa data meliputi langkah-langkah berikut:

1. Pemeriksaan hasil sensus, adalah tahap pemeriksaan kelengkapan dan kevalidan jawaban yang diberikan oleh responden dalam setiap pertanyaan. Hal ini mencakup pengecekan terhadap kesalahan penulisan, pertanyaan yang tidak relevan, atau data yang hilang.
2. Pengkodean, melibatkan pemberian kode atau label pada setiap variabel atau jawaban dalam kuesioner. Mengkodekan kesiapan dengan skor (4) Selalu, (3) Sering, (2) Pernah, dan (1) Tidak Pernah. Pengkodean ini diperoleh dari kuesioner yang diolah lebih lanjut secara sistematis.
3. Tabulasi Data, dilakukan dengan mengorganisir dan merangkum data yang diperoleh dari kuesioner ke dalam bentuk tabel atau diagram untuk membantu mendapatkan gambaran umum tentang distribusi dan pola jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner.
4. Perhitungan, dilakukan untuk menghasilkan statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik data, dengan perhitungan rata-rata skor kesiapan siswa dalam berbagai aspek yang diukur.
 - 1) Skor maksimal = Nilai tertinggi X Jumlah soal X Jumlah responden
 - 2) Skor minimal = Nilai terendah X Jumlah soal X Jumlah responden
 - 3) *Range* = Skor maksimal – Skor minimal : 3
5. Menentukan Banyak Kelas Interval

Banyak kelas interval adalah jumlah kelompok atau interval yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam distribusi frekuensi. Terdapat tiga kelompok yaitu Tinggi, Sedang, Rendah.

6. Penyajian, Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam tabel yang mudah dipahami. Penyajian data yang jelas memudahkan pembaca untuk memahami temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil analisis

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 15 Bandung dengan memperhatikan jadwal dan Langkah-langkah penelitian untuk mempermudah proses penelitian sesuai dengan tahapan. Adapun jadwal dan langkahnya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal dan langkah penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen							
5	Pengumpulan dan pengolahan Data Penelitian							
6	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							
7	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							

1. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

- 1) Pengajuan Judul Penelitian, di mana peneliti mengidentifikasi area penelitian yang menarik dan merumuskan judul yang jelas.
- 2) Penyusunan Proposal, di mana peneliti merinci rencana penelitian, termasuk tujuan, rumusan masalah, dan metode penelitian yang akan digunakan.
- 3) Seminar Proposal, di mana peneliti mempresentasikan rencana penelitian dan melibatkan diskusi, kritik, saran dan masukan.
- 4) Tahap inti dari penelitian adalah Penelitian itu sendiri, yang melibatkan pengumpulan data (langkah 1) dan pengolahan data (langkah 2).
- 5) Setelah data terkumpul dan diolah, peneliti memasuki tahap penulisan laporan penelitian.
- 6) Langkah terakhir adalah Ujian Skripsi, di mana peneliti mempresentasikan hasil penelitian dan menjawab pertanyaan dari dosen penguji.